

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Mujahidin II Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I MI Al Mujahidin II pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dengan siswa berjumlah 19 orang, dengan komposisi laki-laki 11 orang siswa dan perempuan 8 orang siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas I dalam pelajaran Matematika pada materi mengenal nilai tempat. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal nilai tempat dengan media kartu bilangan.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan media kartu bilangan dalam materi mengenal nilai tempat pada mata pelajaran Matematika dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi mengenal nilai tempat pada mata pelajaran matematika melalui media kartu bilangan.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 (2x35 menit) siklus I dan II sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran matematika dalam materi mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kartu bilangan.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MI Al Mujahidin II

- a. Nama Madrasah : MI Al Mujahidin II
- b. NSM : 111263710022
- c. Akreditasi Madrasah : C tahun 2009
B tahun 2014
- d. Alamat lengkap Madrasah: Jl. Pangeran Antasari Samp. Hotel Blue
Atlantic RT. 03 No. 66
Kelurahan : Pekapuran Raya
Kecamatan : Banjarmasin Timur
Kota : Banjarmasin
Provinsi : Kalimantan Selatan
No. Telp. : (0511) 3264195
- e. Nama Kepala MI : Zamaluddin, S.Pd.I.
- f. Nama Yayasan : YPI. Al Mujahidin
- g. Alamat Yayasan : Jl. Berkat Mufakat RT.12 No. 1 Landasan
Ulin Banjarbaru
- h. No Telp. Yayasan : 081348680589
- i. No. Akte Pendirian : 043

j. Kepemilikan Tanah	: Hak Milik
Status Tanah	: Wakap
Luas Tanah	: 1.066 M ²
i. Status Bangunan	: Pribadi (Lembaga)
Luas Bangunan	: 866 M ²

2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al Mujahidin

Sejarah berdirinya MI Al Mujahidin pada tanggal 1 Januari 1964 pada hari senin. Murid pertama berjumlah 40 orang untuk kelas 2, kelas 1A dan kelas 1B. Gurunya M. Asra. A.Ca., Masdiun Lispar, M. Ardiansyah Ruslan. Setelah enam tahun berjalan muridnya berjumlah 118 dari kelas 1 sampai 6, dengan pembagian laki-laki 60 orang dan perempuan 58 orang.

Tahun 1975 ada rencana bantuan dari kota praja yang diuruskan oleh Bapak Kartiansyah BA. Dan bantuan oleh Bapak H. Basran dari pegawai P.U. Alhamdulillah, dapat bantuan sebanyak Rp. 900,000,- mulai tahun 1977. MI Al Mujahidin pindah kedalam Gg. Harapan RT. 05 No.66. Bangunan ini kayunya dibantu oleh kanda H. Ilmi sebanyak 30 M³ kayu dan 40 M³ kayu lanan.

Alhamdulillah sampai sekarang muridnya yang sudah tamat sejak tahun 1970 sampai sekarang sebanyak 1444 orang, laki-laki 670 orang dan perempuan 748 orang. Alhamdulillah ada siswa lulusan MI Al Mujahidin yang sudah berhasil dan menjadi duta besar di Irak dan Mesir, Jakarta, Bandung, Surabaya, Kal-Teng, Kal-Tim, Medan dan Ujung Pandang, yaitu:

- | | |
|---------------------|---------------|
| a. Said Abdurrahman | Mesir – Irak |
| b. Muhammad Yani | Kal-Tim |
| c. Hairullah | Medan |
| d. Samani | Bandung |
| e. Udin | Jakarta |
| f. Amat Sani | Kal-Bar |
| g. M. Yunus | Ujung Pandang |
| h. Andin Burhan | Ujung Pandang |
| i. Andin Burnama | Ujung Pandang |
| j. Surian | Kal-Tim |
| k. Faturrahman | Bogor |
| l. ST. Saudah | Surabaya |
| m. Elya | Kal-Teng |

3. Visi dan Misi MI Al Mujahidin II

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Al Mujahidin II

Terwujudnya siswa beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta berprestasi

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Al Mujahidin II

- 1) Memberikan pendidikan keimanan dan ketaqwaan sebagai dasar pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta anak.
- 2) Mengembangkan kreativitas secara alami sesuai tingkat perkembangannya

- 3) Memberikan pengalaman nyata bagi anak sehingga termotivasi dan memperoleh pengalaman belajar bermakna
- 4) Menggalang kerjasama antar madrasah, orang tua, dan masyarakat
- 5) Selalu terbuka akan sumbangan saran/kritik yang menunjang perkembangan anak secara optimal.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al Mujahidin II

Menyiapkan madrasah yang unggul dan berprestasi

4. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Al Mujahidin II

a. Data Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1. Tabel Data Tenaga Pendidikan Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru PNS/Diperbantukan	2	2	4
2	Guru Tetap yayasan	1	5	6
3	Guru Honorer	0	0	0
4	Guru Tidak Tetap	0	0	0

b. Data Tenaga Administrasi

Tabel 4.2. Tabel Data Tenaga Administrasi Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Pegawai TU PNS	-	-	-
2	Pegawai Honorer TU Yayasan	1	-	1
3	Pegawai Honorer Tidak Tetap	-	1	1
	yayasan	-	1	1

c. Data Dewan Guru dan Karyawan MI Al Mujahidin II

Tabel 4.3. Data Dewan Guru dan Karyawan

No	Nama/NIP	JK	Penidikan Terakhir	Jabatan
1	Zamaluddin, S. Pd.I 198102162005011003	L	S.1	Kamad/PNS
2	Zahidah, S.Ag.	P	S.1	Guru Honorer
3	Ridawati, S.Ag.	P	S.1	Guru Honorer
4	Ida Rahmawati, S.Ag.	P	S.1	Guru Honorer
5	Norhasanah	P	MA	Guru Honorer
6	Mariana, S.Pd.	P	S.1	Guru Honorer
7	Mawardi, S.Pd.I.	L	S.1	Guru Honorer
8	Abdul Hafiz, A.Ma NIP. 198004032005011004	L	D.2	Guru PNS
9	Khairunnisa, S.Pd.I. NIP. 197301192000032003	P	S.1	Guru PNS
10	Hilaliyah	P	MAN	Pustakawan
11	Nor Eidah	P	SMP	Penjaga MI
12	Khirul Amin	L	S.1	TU

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4. Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Ruang	Baik	Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	2	4	-	-	4
2	Perpustakaan	1	-	1	-	-	1
3	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Kom.	-	-	-	-	-	-
5	Ruang Lab. Bhs	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
7	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
8	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
10	Tempat Ibadah	-	-	-	-	-	-
11	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-

12	Jamban/WC	4	-	4	-	4	-
13	Gudang	-	-	-	-	-	-
14	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
15	Tempat Olahraga	-	-	-	-	-	-
16	Ruang Osis	-	-	-	-	-	-
17	Ruang lainnya	-	-	-	-	-	-

5. Keadaan Peserta Didik MI Al Mujahidin II

Tabel 4.5. Data Peserta Didik Tahun ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jumlah Siswa			Jml Rombel
		lk	Pr	Jml	
1	I	9	6	15	1
2	II	12	7	19	1
3	III	10	4	14	1
4	IV	7	8	15	1
5	V	6	11	17	1
6	VI	6	7	13	1
Jumlah		50	43	93	6

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika kelas I dengan pokok bahasan mengenal nilai tempat (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi mengenal nilai tempat
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyiapkan kartu bilangan angka 0 sampai 9
 - b) Guru menempel atau menuliskan di papan tulis tempat menempelkan angka ratusan, puluhan dan satuan
 - c) Guru menjelaskan materi mengenal nilai tempat
 - d) Guru memberikan soal tentang penjumlahan dan pengurangan
 - e) Siswa menjawab soal yang diberikan guru.

- f) Masing-masing siswa maju secara bergiliran kedepan kelas an meletakkan jawabannya sesuai dengan nilai tempatnya di tempat yang sudah disediakan
- g) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan tadi.

3) Kegiatan Penutup

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
5	Melaksanakan apersepsi/pre test		√
6	Memotivasi siswa		√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
7	Guru menyiapkan kartu bilangan angka 0 sampai 9	√	
8	Guru menempel atau menulis di papan tulis tempat menempelkan angka ratusan, puluhan dan satuan	√	
9	Guru menjelaskan materi mengenal nilai tempat	√	
10	Guru memberikan soal penjumlahan dan pengurangan	√	
11	Guru meminta siswa menjawab soal yang diberikan guru kemudian menempatkan hasil jawaban tersebut sesuai dengan nilai tempatnya di papan tulis.	√	
12	Guru meminta siswa secara bergantian maju ke depan untuk mengisi nilai tempat sesuai jawaban yang di pegangnya.	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		22	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{22}{28} \times 100 \% = 78,57 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Dalam pertemuan pertama siklus I ini memperoleh persentase 78,57% termasuk kategori aktif . Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kartu bilangan, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Dengan demikian dari data observasi di atas yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kurang kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Tabel 4.8. Obsevasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru		√		
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√		
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan		√		
6	Menanggapi hasil pembelajaran		√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
		-	12	3	-
Jumlah		15			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{15}{28} \times 100 \% = 53,57 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup aktif. Namun sebagian besar siswa masih kurang mendengarkan penjelasan guru, kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani mengajukan pertanyaan, kurang aktif dalam pembelajaran, kurang serius dan tidak begitu menanggapi ketika guru memberi pertanyaan dan penjelasan. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

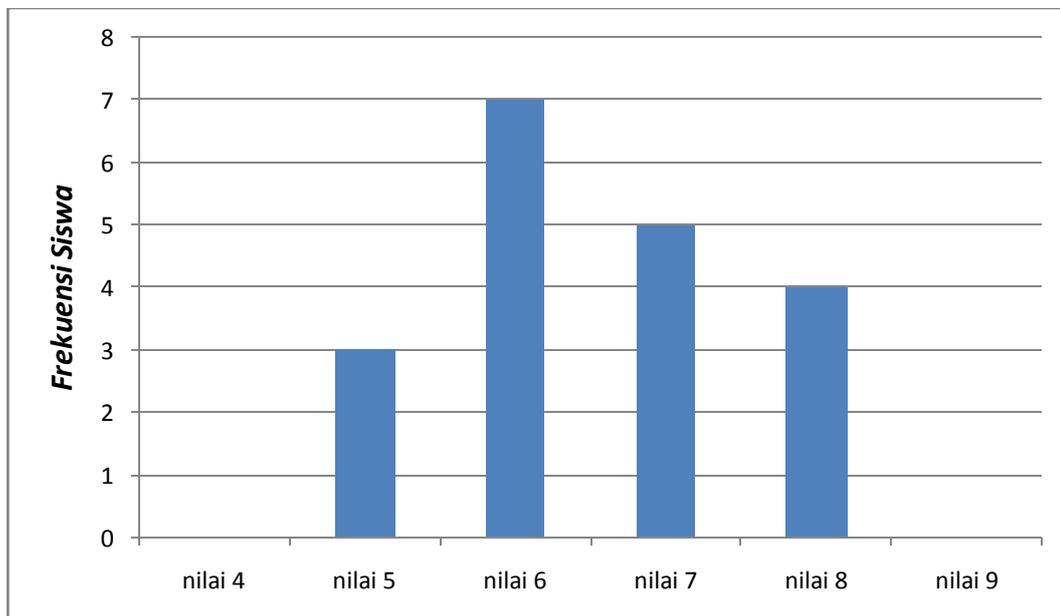
Tabel 4.9. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	4	24	21,05 %
4	7	5	35	26,32 %
5	6	7	42	36,84 %
6	5	3	15	15,79 %
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		19	116	100 %
Rata-rata			6,11	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai dibawah 7, yakni nilai 5 sebanyak 3 orang (15,79%), dan nilai 6 sebanyak 7 orang (36,84%). Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 5 orang (26,32%). Dari 19 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 4 orang, yakni nilai 8 sebanyak 4 orang (21,05%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori di bawah ketuntasan belajar.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I) Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus I Pertemuan I)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi mengenal nilai tempat melalui Media kartu bilangan yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,11. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,5. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

2. Siklus I Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika kelas I dengan pokok bahasan keterampilan berbicara (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang keterampilan berbicara
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyiapkan kartu bilangan angka 0 sampai 9
 - b) Guru menempel atau menuliskan di papan tulis tempat menempelkan angka ratusan, puluhan dan satuan
 - c) Guru menjelaskan materi mengenal nilai tempat
 - d) Guru memberikan soal tentang penjumlahan dan pengurangan
 - e) Siswa menjawab soal yang diberikan guru.

- f) Masing-masing siswa maju secara bergiliran kedepan kelas an meletakkan jawabannya sesuai dengan nilai tempatnya di tempat yang sudah disediakan
- g) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan tadi.

3) Kegiatan Penutup

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa		√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
7	Guru menyiapkan kartu bilangan angka 0 sampai 9	√	
8	Guru menempel atau menulis di papan tulis tempat menempelkan angka ratusan, puluhan dan satuan	√	
9	Guru menjelaskan materi mengenal nilai tempat	√	
10	Guru memberikan soal penjumlahan dan pengurangan	√	
11	Guru meminta siswa menjawab soal yang diberikan guru kemudian menempatkan hasil jawaban tersebut sesuai dengan nilai tempatnya di papan tulis.	√	
12	Guru meminta siswa secara bergantian maju ke depan untuk mengisi nilai tempat sesuai jawaban yang di pegangnya.	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai		√
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		23	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{23}{28} \times 100 \% = 82,14 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik, hanya ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal seperti kurang memberi motivasi terhadap siswa, pembelajaran belum sesuai dengan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai, guru terlihat kurang menguasai materi, pembelajaran tidak runtut, dan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.

Dalam pertemuan kedua siklus I ini memperoleh presentase keaktifan guru sebesar 82,14% dan termasuk kategori sangat aktif. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi mengenal nilai tempat dengan menggunakan Media kartu bilangan. Namun perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

Dengan demikian dari data observasi di atas yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif namun tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu dilaksanakan pertemuan kedua agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kartu bilangan pada siswa kelas I MI Al Mujahidin I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Nilai Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AF	2	3	2	3	2	1	3
2	AN	3	3	2	3	3	1	3
3	ALN	3	3	3	3	3	1	3
4	A	3	4	3	4	3	3	3
5	HF	3	3	2	3	2	3	2
6	INA	3	3	2	3	2	3	3
7	IW	3	3	1	2	3	1	3
8	MH	3	3	1	2	2	1	3
9	MW	3	3	1	2	2	1	3
10	MGS	3	4	3	3	2	1	3
11	MHF	3	3	2	4	3	1	3
12	MIS	3	2	2	3	2	2	3
13	MT	3	3	2	3	2	1	3
14	NA	2	3	2	2	2	1	3
15	RV	2	3	2	2	3	1	3
16	SA	3	3	2	3	3	2	3
17	SAD	3	3	1	2	3	2	3
18	SF	3	3	2	3	3	2	3
19	SU	3	3	2	3	2	1	3
	Total Skor	54	58	37	53	46	30	57
	Rata-rata	3	3	2	3	2	2	3
	Kategori	A	A	CA	A	CA	CA	A

Tabel 4.12. Obsevasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√		
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran		√		
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran			√	
		-	4	15	-
Jumlah		19			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \%$$

$$= \frac{19}{28} \times 100 \% = 67,86 \%$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah optimal karena memperoleh persentase keaktifan sebesar 67,86 dan termasuk kategori aktif. Namun sebagian siswa masih berani bertanya tentang yang belum difahami dan kurang berani mengeluarkan pendapat saat pelaksanaan pembelajaran matematika dengan Media kartu bilangan. Sehingga perlu pelaksanaan tindakan kelas kembali pada siklus II agar mendapat hasil yang lebih baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

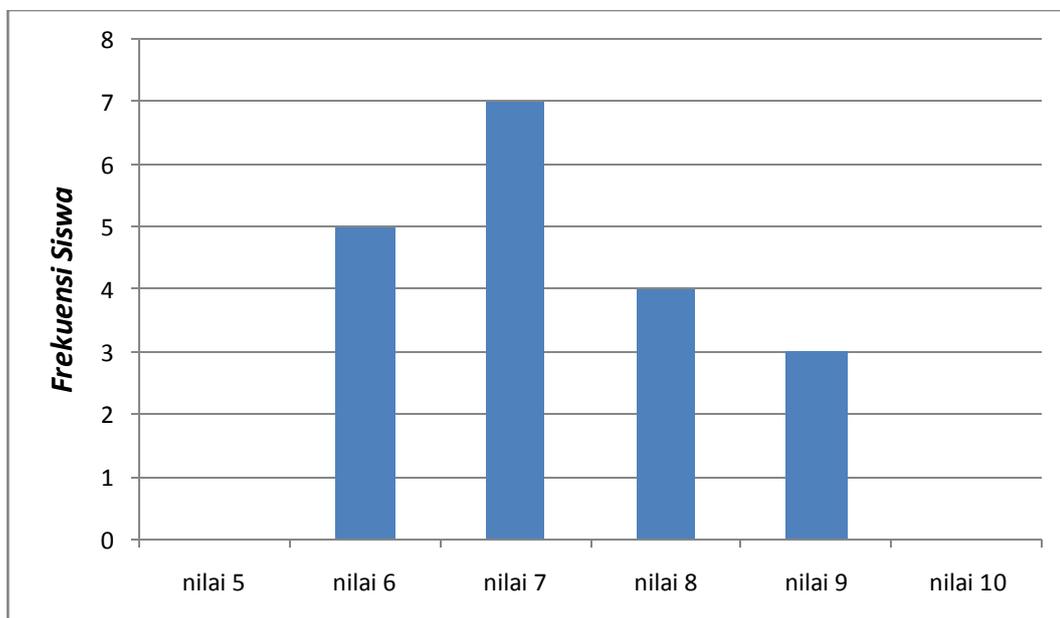
Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	3	27	15,79 %
3	8	4	32	21,05 %
4	7	7	49	36,84 %
5	6	5	30	26,32 %
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		19	138	100 %
Rata-rata			7,26	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai dibawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 5 orang (26,32%). Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 7 orang (36,84%). Dari 19 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 7 orang, yakni nilai 8 sebanyak 4 orang (21,05%) dan nilai 9 sebanyak 3 orang (15,79%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori ketuntasan minimal.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I) Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus I Pertemuan II)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi mengenal nilai tempat melalui media kartu bilangan yang diuraikan pada tabel di atas adalah 7,26. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,5. Meskipun demikian, perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua pada siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal nilai tempat pada siklus I ini aktivitas guru sudah aktif. Hal ini terbukti dengan presentase aktivitas

guru yang sudah banyak terlaksana dengan jumlah persentase pada pertemuan pertama 78,57% dan meningkat pada pertemuan kedua menjadi 82,14%. Rata-rata aktivitas guru pada siklus I ini adalah 80,35% dan termasuk dalam kategori sangat aktif.

Sedangkan aktivitas siswa juga meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua, namun pada pertemuan pertama masih banyak aspek yang belum terlaksana. Hal ini terlihat dari persentase observasi siswa yaitu pada pertemuan pertama 53,57% meningkat menjadi 67,86%, rata-rata persentase pada siklus I ini adalah 60,72 dan termasuk dalam kategori Aktif

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,11 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,26. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 6,69. Hal ini sudah mencapai persyaratan rata-rata ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh mata pelajaran Matematika yaitu 6,5 dan termasuk dalam kategori tuntas. Namun nilai rata-ratanya masih sangat minim.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Media kartu bilangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal nilai tempat sudah berhasil dan tuntas, karena sudah mencapai dari ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran Matematika yaitu 6,5 pada kelas I MI Al Mujahidin II Banjarmasin. Namun nilai rata-ratanya masih sangat minim sekali. Oleh karena itu perlu pelaksanaan siklus II, agar bisa lebih meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika terutama materi mengenal nilai tempat.

3. Siklus II Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika kelas I dengan pokok bahasan keterampilan berbicara (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang keterampilan berbicara

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyiapkan kartu bilangan angka 0 sampai 9
- b) Guru menempel atau menuliskan di papan tulis tempat menempelkan angka ratusan, puluhan dan satuan
- c) Guru menjelaskan materi mengenal nilai tempat
- d) Guru memberikan soal tentang penjumlahan dan pengurangan
- e) Siswa menjawab soal yang diberikan guru.
- f) Masing-masing siswa maju secara bergiliran kedepan kelas dan meletakkan jawabannya sesuai dengan nilai tempatnya di tempat yang sudah disediakan
- g) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan tadi

3) Kegiatan Penutup

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menyiapkan kartu bilangan angka 0 sampai 9	√	
8	Guru menempel atau menulis di papan tulis tempat menempelkan angka ratusan, puluhan dan satuan	√	
9	Guru menjelaskan materi mengenal nilai tempat	√	
10	Guru memberikan soal penjumlahan dan pengurangan	√	
11	Guru meminta siswa menjawab soal yang diberikan guru kemudian menempatkan hasil jawaban tersebut sesuai dengan nilai tempatnya di papan tulis.	√	
12	Guru meminta siswa secara bergantian maju ke depan untuk mengisi nilai tempat sesuai jawaban yang di pegangnya.	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		24	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{24}{28} \times 100 \% = 85,71 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan sudah sangat baik, namun masih ada saja aspek yang belum optimal dilaksanaka sepertiguru terlihat kurang menguasai materi, guru tidak mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan dan tidak melibatkan siswa dalam membuat rangkuman pembelajaran.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh presentase keaktifan guru sebesar 85,71% dan termasuk kategori sangat aktif. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kartu bilangan. Namun masih perlu pertemuan kedua untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar agar lebih meningkat lagi.

Dengan demikian dari data observasi di atas yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara

kondusif, tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun masih perlu dilanjutkan pertemuan kedua agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi mengenal nilai tempat dengan media kartu bilangan pada siswa kelas I MI Al Mujahidin II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15. Nilai Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AF	3	3	3	3	3	3	3
2	AN	3	3	3	3	3	3	4
3	ALN	3	3	3	3	3	3	3
4	A	4	4	3	4	4	3	4
5	HF	3	3	2	3	3	3	4
6	INA	3	3	3	3	3	2	3
7	IW	4	4	3	3	4	3	3
8	MH	3	2	3	2	3	2	3
9	MW	3	3	3	3	3	2	3
10	MGS	3	3	3	3	4	2	3
11	MHF	2	3	2	3	4	2	3
12	MIS	3	3	3	2	3	2	3
13	MT	4	3	3	2	3	2	4
14	NA	3	3	3	3	3	2	3
15	RV	3	3	3	3	3	2	3
16	SA	4	3	3	3	3	2	4
17	SAD	3	3	3	3	3	2	3
18	SF	4	2	3	3	3	2	3
19	SU	3	3	3	3	2	2	3
	Total Skor	61	57	55	68	60	44	68
	Rata-rata	3	3	3	4	3	3	4
	Kategori	A	A	A	SA	A	A	SA

Tabel 4.16. Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran			√	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√
		-		15	8
Jumlah		23			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\
 &= \frac{23}{28} \times 100 \% = 82,14\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai optimal. Karena semua siswa sudah mulai menikmati pembelajaran dengan media kartu bilangan. Hal ini terlihat dari nilai hasil observasi aktivitas siswa di atas hanya sebagian kecil saja yang memperoleh nilai cukup terutama pada aspek menanggapi hasil pembelajaran, namun pada aspek lagi rata-rata sudah terlaksana dengan baik. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi perlu ditingkatkan pada pertemuan kedua agar hasil yang dicapai benar-benar memuaskan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

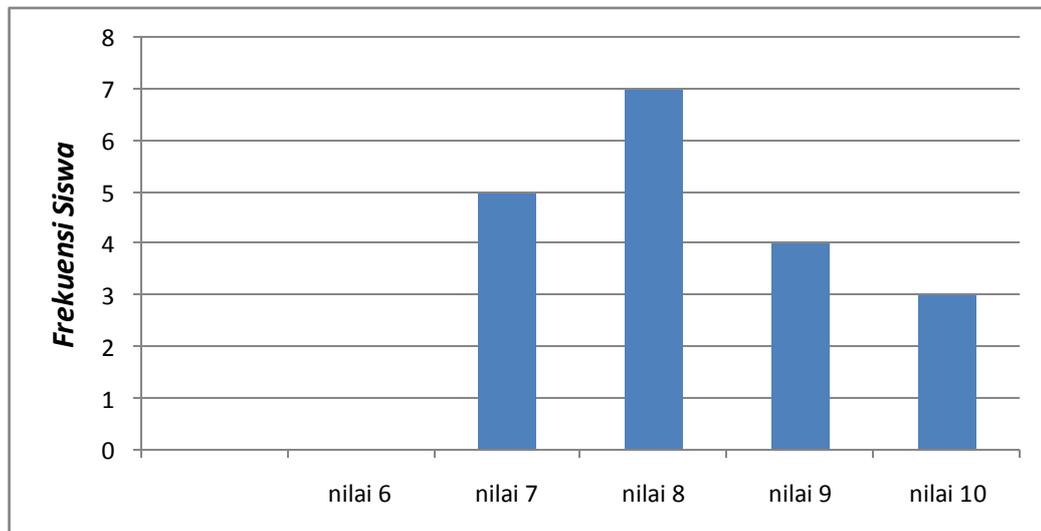
Tabel 4.17. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	3	30	15,79 %
2	9	4	36	21,05 %
3	8	7	57	36,84 %
4	7	5	35	26,32%
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		19	158	100 %
Rata-rata			8,32	-

Berdasarkan data tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah 7. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 5 orang (26,36%). Dari 19 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 14 orang, yakni nilai 8 sebanyak 7 orang (36,84%), nilai 9 sebanyak 4 orang (21,05%) dan nilai 10 sebanyak 3 orang (15,79%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori tuntas.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II) Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus II Pertemuan I)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi mengenal nilai tempat melalui media kartu bilangan yang diuraikan pada tabel di atas adalah 8,32. Hal ini berarti sudah mencapai persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,5. Meskipun demikian perlu ditingkatkan lagi penelitian pada pertemuan kedua siklus II agar nilai yang dicapai bisa maksimal.

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika kelas I dengan pokok bahasan keterampilan berbicara (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang keterampilan berbicara
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyiapkan kartu bilangan angka 0 sampai 9
 - b) Guru menempel atau menuliskan di papan tulis tempat menempelkan angka ratusan, puluhan dan satuan
 - c) Guru menjelaskan materi mengenal nilai tempat
 - d) Guru memberikan soal tentang penjumlahan dan pengurangan
 - e) Siswa menjawab soal yang diberikan guru.

- f) Masing-masing siswa maju secara bergiliran kedepan kelas an meletakkan jawabannya sesuai dengan nilai tempatnya di tempat yang sudah disediakan
- g) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan tadi

3) Kegiatan Penutup

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
5	Melaksanakan apersepsi/pre test	√	
6	Memotivasi siswa	√	

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menyiapkan kartu bilangan angka 0 sampai 9	√	
8	Guru menempel atau menulis di papan tulis tempat menempelkan angka ratusan, puluhan dan satuan	√	
9	Guru menjelaskan materi mengenal nilai tempat	√	
10	Guru memberikan soal penjumlahan dan pengurangan	√	
11	Guru meminta siswa menjawab soal yang diberikan guru kemudian menempatkan hasil jawaban tersebut sesuai dengan nilai tempatnya di papan tulis.	√	
12	Guru meminta siswa secara bergantian maju ke depan untuk mengisi nilai tempat sesuai jawaban yang di pegangnya.	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin di capai	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
23	Melakukan Refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√	
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan dengan ucapan/sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		26	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \% \\ &= \frac{26}{28} \times 100 \% = 92,86 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan sangat baik, hanya satu aspek yang belum terlaksana dengan optimal yaitu melaksanakan pembelajaran secara runtut dan pembelajaran masih belum sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.

Dalam pertemuan kedua siklus II ini memperoleh presentase keaktifan guru sebesar 92,86 % dan termasuk kategori sangat Aktif. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kartu bilangan.

Dengan demikian dari data observasi di atas yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara mulai kondusif, lancar dan berjalan sebagaimana yang diharapkan karena tujuan pembelajaran sudah dapat dicapai.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kartu bilangan pada siswa kelas I MI Al Mujahidin II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19. Nilai Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai Skor						
		1	2	3	4	5	6	7
1	AF	4	4	4	3	4	3	4
2	AN	4	3	3	4	4	3	3
3	ALN	4	4	3	3	4	4	4
4	A	4	4	3	4	4	3	3
5	HF	4	4	2	4	3	4	4
6	INA	3	3	3	4	3	2	3
7	IW	4	4	3	4	4	3	4
8	MH	3	3	3	4	3	3	3
9	MW	4	3	3	3	4	3	4
10	MGS	3	4	3	4	3	3	4
11	MHF	4	4	2	3	3	4	4
12	MIS	3	3	3	4	4	2	3
13	MT	4	3	4	4	3	3	3
14	NA	4	4	3	4	3	2	4
15	RV	3	4	4	3	3	2	4
16	SA	4	4	3	3	4	3	4
17	SAD	4	4	3	4	3	3	3
18	SF	4	4	4	4	4	3	4
19	SU	3	3	4	3	2	4	4
	Total Skor	69	69	60	69	62	57	70
	Rata-rata	4	4	3	4	3	3	4
	Kategori	SA	SA	A	SA	A	A	SA

Tabel 4.20. Obsevasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru				√
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√	
4	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
5	Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan			√	
6	Menanggapi hasil pembelajaran			√	
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√
		-	-	9	16
Jumlah		25			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100 \% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 \% = 89,29\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah optimal. Sebagian besar siswa sudah memahami dan menyukai pembelajaran dengan media kartu bilangan. Sehingga pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

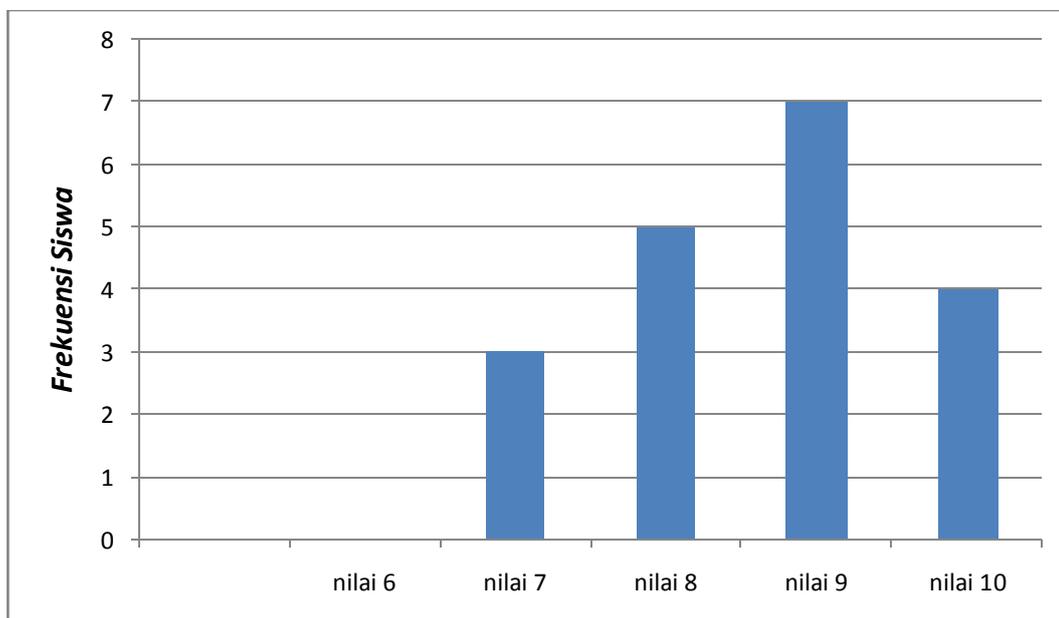
Tabel 4.21. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentase Ketuntasan
1	10	4	40	21,05 %
2	9	7	63	36,84 %
3	8	5	40	26,32 %
4	7	3	21	15,79 %
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		19	164	100 %
Rata-rata			8,63	-

Berdasarkan data tabel di atas tidak ada lagi nilai siswa yang dibawah 7. Siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 3 orang (15,79%). Dari 19 orang siswa yang mendapat nilai di atas 7 sebanyak 16 orang, yakni nilai 8 sebanyak 5 orang (26,32%) dan nilai 9 sebanyak 7 orang (36,84%), nilai 10 sebanyak 4 orang (21,05%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori tuntas.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II) Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut ini:

Frekuensi Hasil Evaluasi Belajar Siswa



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa (Siklus II Pertemuan II)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi mengenal nilai tempat melalui media kartu bilangan yang diuraikan pada tabel di atas adalah 8,63. Hal ini berarti sudah mencapai di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,5, sehingga penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dapat dikatakan berhasil

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua pada siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan aktivitas guru dengan menggunakan strategi pembelajaran media kartu bilangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal nilai tempat sangat efektif dilaksanakan pada pelajaran Matematika

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II memperoleh persentase pertemuan pertama 85,71 % dan meningkat pada pertemuan kedua yang mencapai 92,86 %. Rata-rata persentase pada siklus II ini adalah 89,29 dan termasuk kategori sangat aktif.

Sedangkan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus II yaitu pada pertemuan pertama 82,14% dan meningkat pada pertemuan kedua 89,29%. Jadi rata-rata persentase aktivitas siswa sebesar 85,72% dan termasuk dalam kategori sangat aktif.

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus II yaitu pertemuan pertama rata-rata nilai 7,26 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,63. Hal ini berarti sudah mencapai di atas persyaratan rata-rata ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh mata pelajaran Matematika yaitu 6,5 sudah terpenuhi dan termasuk dalam kategori tuntas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran media kartu bilangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal nilai tempat dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran Matematika yaitu 6,5 pada kelas I MI Al Mujahidin II Banjarmasin.

D. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian data di atas yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Matematika dengan media kartu bilangan pada materi mengenal nilai tempat pada siswa kelas I MI Al Mujahidin II Banjarmasin sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari presentasi siklus I dan II. Hal ini terjadi karena guru selalu memperhatikan masukan dari teman sejawat dan siswa, sehingga selalu berusaha memperbaiki aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik.

Selain itu, pada siklus I keterampilan guru dalam mengelola kelas juga belum optimal, karena masih ada siswa yang tidak terlibat dalam pembahasan, masih ada yang bermain-main, ada yang asik sendiri dan ada juga yang diam saja. Sedangkan pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.¹ Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.²

Pada penelitian ini menggunakan media kartu bilangan, dimana guru membuat siswa berusaha sendiri untuk menghitung soal penjumlahan dan pengurangan kemudian meletakkan jawabannya sesuai dengan nilai tempatnya masing-masing.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 144

² *Ibid*, h. 145

Berikut ini akan di paparkan lebih jelas peningkatan pelaksanaan pembelajaran dari siklus I sampai II pada mata pelajaran Matematika materi mengenal nilai tempat dengan menggunakan media kartu bilangan.

1. Aktivitas guru pada pembelajaran Matematika materi mengenal nilai tempat dengan media kartu bilangan pada siswa kelas I MI Al Mujahidin II Banjarmasin sebagaimana yang direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 78,57 % dan pertemuan kedua 82,14%. Adapun hasil presentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 85,71% dan pertemuan kedua 92,86%. Rata-rata persentase dari kedua siklus adalah 84,82% Hal ini termasuk kategori sangat aktif.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga terjadi peningkatan dari persentase siklus I yakni 53,57% pertemuan pertama menjadi 67,86% Pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 82,14 % pada pertemuan pertama menjadi 89,29% pada pertemuan kedua. Rata-rata persentase kedua siklus adalah 73,22% dan termasuk dalam kategori aktif.
3. Mengenai hasil belajar siswa, juga terjadi peningkatan nilai rata-rata yaitu pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,11 dan pertemuan kedua 7,26. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 8,32 dan pada pertemuan kedua 8,63. Nilai rata-rata

hasil belajar siswa dari kedua siklus adalah 7,58, hal ini sudah mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 6,5. hasil rata-rata ini termasuk dalam kategori tuntas.

Dengan demikian dapat dikatakan tindakan kelas pada mata pelajaran Matematika materi mengenal nilai tempat melalui media kartu bilangan pada MI Al Mujahidin II Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan II. Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran media kartu bilangan dapat dilihat dalam hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran media kartu bilangan dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi mengenal nilai tempat pada kelas I MI Al Mujahidin II. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Matematika.

Dengan demikian strategi Media kartu bilangan dapat diterapkan pada mata pelajaran Matematika terutama pada materi mengenal nilai tempat pada MI Al Mujahidin II Banjarmasin.